

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan beberapa masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu, termasuk di bidang rekam medis dan informasi kesehatan (Imas Masturoh, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Pendekatan penelitian *cross-sectional* adalah sebuah data yang menggambarkan suatu kejadian ataupun peristiwa yang dikumpulkan hanya pada satu waktu saja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Gambaran Defisit Perawatan Diri Pada Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali Tahun 2023.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Ruang Sri Krisna, Ruang Abimanyu, Ruang Arjuna, Ruang Drupadi, Ruang Sahadewa, dan Ruang Kunti Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Waktu penelitian akan dilaksanakan mulai dari pengajuan judul pada bulan Januari 2023 sampai berakhirnya penyusunan laporan karya tulis ilmiah pada bulan Mei 2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Imas Masturoh, 2018). Pada penelitian ini populasinya adalah defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia yang ada di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh & T Anggita, 2018). Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015).

#### **a. Besar sampel**

Menurut Sujarweni (2015), sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel juga diambil dari populasi yang benar-benar mewakili dan valid yaitu dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia dengan defisit perawatan diri yang diambil dari bulan Januari 2023, yaitu sebanyak 40 pasien. Sampel diambil menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel

sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang.

#### b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Subjek penelitian dengan skizofrenia defisit perawatan diri.
- 2) Subjek penelitian yang mampu membina hubungan saling percaya.

#### c. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria ekslusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Subjek penelitian yang menolak menjadi responden.
- 2) Subjek penelitian yang mengalami kerusakan komunikasi verbal.
- 3) Subjek penelitian yang mengundurkan diri saat penelitian.

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik dalam pengambilan sampel dengan jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100. (Masturoh & T Anggita, 2018).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang up to date. Mendapatkan data primer, peneliti dapat mengumpulkannya dengan teknik wawancara, observasi, diskusi kelompok terarah, dan pengisian lembar observasi. Selanjutnya data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan dan lain-lain (Imas, 2018). Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan berupa:

- a. Data primer di dapat melalui lembar observasi indeks Katz dengan kategori penilaian mandiri, bantuan dan ketergantungan subjek penelitian.
- b. Data sekunder di dapat melalui bagian informasi data dan rekam medik subjek penelitian di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik Wawancara Terstruktur dan Pengisian Kuisisioner dalam pengumpulan data. Wawancara Terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Surahman, 2015). Langkah-langkah

pengumpulan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu prosedur administrasi dan prosedur teknis, yaitu sebagai berikut :

a. Prosedur administrasi :

- 1) Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- 2) Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- 3) Mengurus surat permohonan izin penelitian dan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- 4) Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan perizinan Provinsi Bali.
- 5) Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Direktur Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.
- 6) Setelah izin penelitian diperoleh, pengumpulan data dilakukan sesuai jadwal penelitian.

b. Prosedur teknis :

- 1) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- 2) Pendekatan secara informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan lembar persetujuan dan jika subjek bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika sampel menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya dilakukan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

- 3) Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti. Hal ini akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang kuesioner yang akan diberikan.
- 4) Selanjutnya peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi.
- 5) Mengumpulkan dan mengecek kelengkapan hasil kuesioner oleh responden.
- 6) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner.

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah (Heryana, 2020).

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengumpulan data berupa indeks Katz. Indeks Katz adalah penilaian yang didasarkan pada tingkat kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas secara mandiri, jadi suatu aktivitas akan diberi nilai jika aktivitas tersebut dapat dilakukan secara mandiri atau tanpa bantuan orang lain. Pengukuran untuk defisit perawatan diri menggunakan Indeks Katz yang meliputi kemandirian makan, mandi, berpakaian, dan toileting, (KATZ, 1983). Penilaian terdapat nilai mandiri total 6, tergantung paling ringan 5, tergantung ringan 4, tergantung sedang 3, tergantung berat 2, tergantung paling berat 1, tergantung total 0.

## **E. Metode Analisis Data**

### 1. Teknik Analisis Data

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang dikumpulkan atau diperoleh. Editing dilakukan saat tahap pengumpulan data atau juga dapat dilakukan saat data telah terkumpul. Peneliti melakukan editing dengan cara memeriksa satu per satu kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui kelengkapan data yang diberikan responden. Jika data belum lengkap maka dapat langsung diklarifikasi kepada responden atau kuisisioner dapat dikeluarkan.

#### *b. Coding*

*Coding* merupakan aktivitas yang dilakukan dengan cara mengkategorikan data dengan cara memberikan kode numerik/angka menjadi beberapa kategori. Saat pengolahan dan analisis data menggunakan komputer, pemberian kode ini sangat penting dilakukan. Kegunaan dari coding adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan kode angka untuk mempermudah melakukan tabulasi dan analisa data. Dalam penelitian ini peneliti memberikan kode pada hasil pengukuran variabel penelitian dan karakteristik defisit perawatan diri pada pasien skizofrenia seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan. Kode yang digunakan pada kuesioner ini adalah:

1) Defisit Perawatan Diri :

a) Kode (1) = Mandiri

b) Kode (2) = Bantuan

- c) Kode (3) = Ketergantungan
- 2) Usia :
  - a) Kode (1) = usia 17-25 tahun
  - b) Kode (2) = usia 26-35 tahun
  - c) Kode (3) = usia 36-45 tahun
  - d) Kode (4) = usia 46-55 tahun
- 3) Jenis Kelamin :
  - a) Kode (1) = Laki-laki
  - b) Kode (2) = Perempuan
- 4) Pendidikan :
  - a) Kode (1) = Dasar (SD-SMP)
  - b) Kode (2) = Menengah (SMA/Sederajat)
  - c) Kode (3) = Tinggi (Diploma-Sarjana)
- 5) Pekerjaan :
  - a) Kode (1) = Tidak bekerja
  - b) Kode (2) = PNS
  - c) Kode (3) = Wiraswasta
  - d) Kode (4) = Petani
  - e) Kode (5) = Pedagang
  - f) Kode (6) = Lain-lain
- 6) Status Perkawinan :
  - a) Kode (1) = Menikah
  - b) Kode (2) = Belum Menikah
  - c) Kode (3) = Janda/duda



*c. Processing*

Setelah semua data terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang dimasukkan dapat dianalisis. Pada tahap ini, jawaban-jawaban yang salah sudah diberikan kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel dengan cara manual dan melalui pengolahan komputer.

*d. Cleaning*

Pembersihan data, melihat variabel apakah data sudah benar atau belum, mengecek kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Data kemudian disajikan kedalam bentuk tabel distribusi.

2. Analisa data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Imas Masturoh, 2018). Mengetahui presentase defisit perawatan diri pasien skizofrenia dapat dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah skor  
maksimal

## **F. Etika Penelitian**

Dalam melaksanakan seluruh proses penelitian, pentingnya menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian, karena setiap penelitian memiliki risiko yang dapat membahayakan atau merugikan subjek penelitian. Peneliti berkewajiban untuk mempertimbangkan aspek moralitas dan kemanusiaan (Masturoh, 2018). Adapun prinsip-prinsip yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden.

### 2. Tanpa nama (*Anonymity*)

*Anonymity* merupakan etika penelitian yang menjaga kerahasiaan subjek peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numerik) berupa nomor responden.

### 3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

*Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

#### 4. Otonomi (*Self Determination*)

*Self determination* merupakan hal yang dimiliki subyek berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

#### 5. Penanganan yang adil (*Fair Handling*)

*Fair handling* merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selaman partisipasi dalam penelitian.

#### 6. Hak mendapat perlindungan (*The Right To Get Protection*)

*The right to get protection* merupakan hal untuk subyek mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat peneliti.